BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat masukan *(input)* yang kemudian diolah menjadi suatu model pemrosesan data, sehingga membentuk siklus informasi yang dapat diperoleh dari sistem informasi sebagai sistem khusus untuk mengelola informasi tersebut.

Menurut Azhar Susanto (2004:61)

"Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekrja secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna".

*Tata Sutabri (2012:38)*Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Sedangkan menurut *Al-Bahra Bin Ladjamudin (2013:13)* mendeskripsikan sistem informasi sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

2.2 Pengertian *Reservation*

Bagi wisatawan yang akan berpergian ke suatu tempat maupun daerah lainnya, terlebih daluhu melakukan perencanaan dengan membuat *reservation. Reservation* adalah pemesanan yang berasal dari kata *"to reserve"* yaitu mempersiapkan atau menyediakan tempat sebelumnya. Sedangkan *reservation* yaitu pemesanan suatu tempat fasilitas.

Maka secara umum *reservation* adalah pemesanan fasilitas yang diantaranya akomodasi, *meal, seat* pada pertunjukan, pesawat terbang, kereta api, bus, hiburan, *night club*, *discoutegue* dan sebagainya (Suartana, 1987 : 14) Kata *reservation* atau pemesanan dalam dunia pariwisata disebut juga *booking*. Kadangkala wisatawan tidak dapat membedakan arti dari kedua kata tersebut. Oleh karena itu perlu ditegaskan bahwa kedua kata tersebut tidak memiliki perbedaaan arti.

(Yoeti,1997:45) Dalam dunia kepariwisataan *reservation* merupakan suatu lembaga atau cara yang sangat penting dan merupakan salah satu pemegang kendali bagi kelangsungan aktivitas suatu biro perjalanan wisata.

Sebelumnya seseorang atau para wisatawan melakukan perjalanan ke suatu tempat dan tinggal di suatu tempat yang dituju, maka orang atau para wisatawan tersebut harus membuat rencana perjalanan dan melakukan pemesanan tempat pada akomodasi, transportasi, *tour* program, *restaurant* dan pertunjukan yang diperlukan. Hal-hal tersebut sangat penting dan harus diketahui oleh petugas industri pariwisata, khususnya pada *reservation* department pada sebuah hotel.

Department ini harus benar-benar mengetahui secara jelas bahwa tidak semua para wisatawan itu mempunyai kebutuhan dan tujuan yang sama. Secara umum kata *reservation* itu mempunyai arti dan makna yang sama yaitu pemesanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih untuk suatu tempat yang baik dan nyaman oleh pihak hotel, maupun dari *travel* ke *airline*.

Pada salah satu komponen tersebut tidak bisa dipisahkan, namun kebanyakan orang salah menafsirkan bahwa reservasi hanya ada untuk pihak hotel saja. Hal ini tentu tidak bisa disalahkan karena setiap wisatawan yang berkunjung pasti akan memerlukan kamar hotel walaupun ini ditangani oleh pihak biro.

Untuk membedakan antara *reservation* hotel. *Travel*., dan *airlines* yaitu jenis kegiatan masing-masing perusahaan itu sendiri. Maka dari itu kegiatan *reservation* dikatakan tidak bisa dipisahkan dari suatu komponen dengan komponen lain yang ada dalam dunia industri pariwisata seperti yang telah diuraikan diatas.

Pengertian *reservation* tidak lepas dari fungsi dan tugas *reservation* itu sendiri yaitu: penyediaan tempat sebelum kedatangan tamu atau wisatawan. Adapun fungsi dari *reservation* secara umum adalah :

a. Mempersiapkan pramuwisata atau *guide* yang professional
b. Melakukan surat menyurat dengan pihak yang terkait.
c. Melayani wisatawan dalam mempersiapkan tempat (kamar, hotel, tempat duduk dalam pesawat, transfortasi dan *tour*).

2.2.1 Pengertian *Reservation Online*

Industri pariwisata begitu pesat perkembangannya, banyak menghasilkan produk-produk wisata yang dipasarkan guna meningkatkan pariwisata Indonesia khususnya. Maka pemerintah berusaha meningkatkan dan mengembangkan segala aspek yang dapat membangkitakan selera wisatawan.

Pada proses promosi ini berarti Indonesia telah siap segalanya di bidang Transportasi, Penerbangan, Perhotelan, Objek Wisata dan Jasa *Tour&Travel*. Banyak jasa yang telah disediakan oleh perusahaan tersebut, mulai dari pemasaran dan penjualan paket perjalanan, akomodasi hotel, penyewaan kendaraan wisata sampai jasa pembuatan *passport* dan *visa*. Dari semua paket yang ditawarkan yang paling menonjol yaitu penjualan jasa paket perjalanan wisata atau *tour*.

Menurut H.A.S.Moenir (2000) *"layanan adalah suatu proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain, lebih lanjut lagi dikatakan pelayanan umum".* Pelayanan umum itu sendiri adalah kegiatan yang dilakuhkan oleh seseorang atau kelompok dengan landasan faktor material, melalui sistem prosedur, dan metode tertentu dalam rangka usaha memenui kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.

2.2.2 Pengertian *E-Marketplace*

E-Marketplace merupakan media o*nline* berbasis internet (*web based*) tempat melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual. Pembeli dapat mencari *supplier* sebanyak mungkin dengan kriteria yang diinginkan, sehingga memperoleh sesuai harga pasar. Sedangkan bagi

supplier/penjual dapat mengetahui perusahaan-perusahaan yang membutuhkan produk/jasa mereka.

E-MarketPlace merupakan model *E-Business* yang berhubungan dengan penjual dan pembeli (*seller & buyer*). *E-MarketPlace* di Indonesia merupakan salah satu media penggerak ekonomi nasional dalam rangka menghadapi era globalisasi. Untuk itu, perlu dikembangkan *E-MarketPlace* yang teratur, wajar dan efisien.

Pada umumnya *E-MarketPlace* yang efisien dapat meningkatkan iklim investasi di perusahaan dan memudahkan arus *input output* barang.

E-MarketPlace yang kami rancang ditujukan sebagai gambaran khusus dari *E-MarketPlace*, dimana penjual dan pembeli dikhususkan dibidang transaksi barang dagangan. Jadi sistem yang dibuat digunakan sebagai perantara *Businees to Business* (B2B).

2.3 Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata

Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kepariwisataan. Dimana objek dan daya tarik wisata dapat menyukseskan program pemerintah dalam melestarikan adat dan budaya bangsa sebagai asset yang dapat dijual kepada wisatawan.

Objek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya, tata hidup dan sebagainya yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan. Dalam arti luas, apa saja yang mempunyai daya tarik wisata atau menarik wisatawan dapat disebut sebagai objek dan daya tarik wisata.

Produk pariwisata meliputi keseluruhan pelayanan yang diperoleh, dirasakan, dimiliki dan dinikmati oleh wisatawan sejak ia meninggalkan rumah, tempat tinggal sampai ke daerah wisata yang dipilihnya hingga kembali ke tempat asalnya. Adapun yang dimaksud dengan produk industri wisata adalah keseluruhan pelayanan yang diperoleh oleh wisatawan.

Menurut UU No. 9 Tahun 1990 Bab III Pasal IV tentang kepariwisataan menjelaskan perbedaan antara objek dan daya tarik wisata adalah :

1. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta *flora* dan *fauna*, seperti : pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang-binatang langka.
2. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.
3. Sasaran wisata minat khusus, seperti : berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah, dan lain-lain.
4. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Dengan demikian pariwisata meliputi :
    a. Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.

b. Perusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti : kawasan wisata, taman rekreasi, kawasan peninggalan sejarah (candi, makam), museum, waduk, pagelaran seni budaya, tata kehidupan masyarakat. Dan yang bersifat alamiah, seperti : keindahan alam, gunung berapi, danau, pantai dan sebagainya.

Menurut *SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT – 87* yaitu :

"Objek wista adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya alam yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik yang diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan".

Dalam kepariwisataan faktor manfaat dan kepuasan wisatawan berkaitan dengan *Tourism Resourch dan Tourist Service*. Objek dan atraksi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri yang mampu mengajak wisatawan berkunjung. Hal-hal yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata antara lain :

1. *Natural Amenities,* adalah benda-benda yang sudah tersedia dan sudah ada di alam. Contoh; iklim, bentuk tanah, pemandangan alam, *flora* dan *fauna*, dan lain-lain.
2. *Man Made Supply,* adalah hasil karya manusia seperti benda-benda bersejarah, kebudayaan, dan religi.
3. *Way of Life,* adalah tata cara hidup tradisional, kebiasaan hidup, adat-istiadat seperti pembakaran mayat di Bali, upacara sekaten di Jogjakarta.
4. *Culture,* adalah kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di daerah objek wisata.

Tourist Service adalah segala fasilitas yang digunakan dan aktifitas yang dilakukan dimana pengadaannya disediakan oleh perusahaan lain secara komersial. Untuk dapat menjadi suatu daerah tujuan wisata yang baik maka kita harus mengembangkan tiga hal yaitu :

1. *Something to see*, adalah segala sesuatu yang menarik untuk dilihat.
2. *Something to buy,* adalah segala sesuatu yang menarik atau mempunyai ciri khas tersendiri untuk dibeli.
3. *Something to do,* yaitu suatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat tersebut.

Ketiga hal itu merupakan unsur-unsur yang kuat untuk suatu daerah tujuan wisata sedangkan untuk pengembangan suatu daerah tujuan wisata ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

1. Harus mampu bersaing dengan objek wisata yang ada di daerah lain.
2. Memiliki sarana pendukung yang memiliki ciri khas tersendiri.
3. Harus tetap tidak berubah dan tidak berpindah-pindah kecuali di bidang pembangunan dan pengembangan.
4. Harus menarik.

2.4 Definisi Paket Wisata

Paket Wisata *(tour package)* yang berarti suatu rencana perjalanan wisata tersusun secara tetap dengan biaya yang sudah ditentukan di dalam paket wisata, biaya tersebut mencakup penginapan, transportasi, *sightseeing tour*, transfer yang semua tertera di dalam paket tersebut.

Harga paket wisata selalu berubah-ubah sesuai dengan keinginan perusahaan perjalanan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang memadai. Oleh karena itu paket wisata tersebut sangat tergantung terhadap perekonomian di suatu Negara dan harga kebutuhan yang berlaku pada waktu itu.

Oleh karena itu Paket Wisata *(Tour package)* ialah suatu program perjalanan wisata yang telah disusun dan di ramu oleh penyelenggara secara tetap, dengan kondisi, harga, tempat-tempat kunjungan, penginapan, transportasi, *sightseeing* , atraksi wisata dalam perjalanan telah dicantumkan dalam program tersebut.

Biasanya harga *tour package* ini jauh lebih murah dari pada disusun sendiri dan *Package tour* ini biasanya mempunyai masa berlaku *(Limited Time).* Suatu produk wisata yang diciptakan oleh Biro Perjalanan Wisata yang telah tersusun dengan baik dengan cara menggabungkan beberapa unsur/ komponen jasa wisata beserta harga yang dilaksanakan secara tetap dan teratur disebut sebuah paket wisata.

2.5 Definisi Wisata/*Tour*

Berdasarkan definisi mengenai *tour* telah dilontarkan organisasi kepariwisataan seperti :

WATA *(World Association of Travel Agent)*

"*Tour* adalah perlawatan keliling yang memakan waktu lebih dari tiga hari, yang diadakan oleh Biro Perjalanan Wisata (BPW) di suatu kota atau daerah yang acaranya di antaranya yaitu meninjau beberapa tempat/kota, baik dalam maupun luar negeri.

Kita harus membedakan pengertian *tour* dengan *travel* atau perkataan lainnya seperti *trip, excursion, sightseeing,* dan lain-lain. Perkataan *travel* biasanya digunakan untuk tujuan bermacam-macam motivasi dan pada hakekatnya bukan untuk tujuan pariwisata.

Dalam dunia kepariwisataan sendiri pengertian dari kata *tour* secara umum adalah perjalanan yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, baik dalam maupun luar negeri.

Pengertian kata *tour* jauh lebih sering digunakan dibandingkan kata trip, *sightseeing*, atau *excursion*, tetapi sebaliknya. Namun demikian, pengertian kata *trip* dapat disamakan dengan kata *excursion* lebih dekat (batas kota atau daerah tertentu tidak lebih dari 24 jam), sedangkan perjalanan *trip* relatif lebih jauh.

2.5.1 Jenis-Jenis Wisata/*Tour*

Di dalam dunia pariwisata kita banyak mendengar berbagai macam jenis *tour*, adapun jenis-jenis *tour* tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menurut Jumlah Peserta
    a. Individual *tour* yaitu *tour* yang hanya satu atau lebih orang, yang memiliki kepentingan sendiri-sendiri dan tidak terdapat *tour leader*.
    b. *Group tour* yaitu jumlah pesertanya lebih dari 15 orang dan biasanya dipimpin oleh seorang *tour leader*.
2. Menurut Lama Penyelenggaraan *Tour*
    a. *Halfday Tour* yaitu yang dilakukan setengah hari (3-5 jam) baik dalam maupun luar kota, *tour* ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis *tour* yaitu

1. *Morning Tour* yaitu *tour* yang dimulai pada pagi hari.
2. *Afternoon Tour* yaitu *tour* yang dimulai pada siang hari.
3. *Evening Tour* yaitu *tour* yang dimulai pada malam hari.

b. *Fullday Tour/one day Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan selama satu hari penuh.

c. *Tour* yang lebih dari satu hari, misalnya 2 hari, 3 hari, dan sebagainya.

3. Menurut Wilayah yang Dikunjungi

a. *Domestic Tour* yaitu *tour* yang dilakukan dari satu daerah ke daerah lain dalam satu Negara.

b. *Overseas Tour* yaitu perjalanan yang dilakukan di luar negeri.

4. Menurut Frekuensi Penyelenggaraan

a. *Daily Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan setiap hari.

b. *Weekly Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan setiap minggu

c. *Mountly Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan setiap bulan.

d. *Seasonal Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan berdasarkan musim.

5. Menurut Asal Wisatawan

a. *Inbound Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan oleh wisatawan luar negeri untuk kunjungan suatu Negara.

b. *Outbound Tour* yaitu *tour* yang dilakukan oleh wisatawan untuk berpergian keluar negeri.

6. Menurut Jenis Transportasi Yang Digunakan

a. *Air Touring* yaitu *tour* dengan menggunakan pesawat

b. *Bus Touring* yaitu *tour* dengan menggunakan bus/mobil.

c. *Train Touring* yaitu *tour* dengan menggunakan kereta api.

d. *Boat Touring* yaitu *tour* dengan menggunakan perahu, *boat*, atau *ferry*.

7. Menurut Program Perjalanan dan Persiapan

   a. Paket Wisata *(Taylor Made Tour)* yaitu *tour* yang disusun oleh Biro Perjalanan Wisata (BPW), dimana segala produk pariwisata, fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan wisatawan selama perjalanan telah dipandu dan disusun dalam suatu paket wisata *(tour packages)* dan memiliki harga yang tetap.

   b. Paket Wisata *(Customer Made Tour)* yaitu *tour* yang disusun dan diselenggarakan oleh Biro Perjalanan Wisata (BPW), atas permintaan wisatawan dan tidak mempunyai harga yang tetap.

8. *Convention Tour* (wisata konvensi)

   a. *Pre Conference Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan sebelum konferensi dilakukan.

   b. *During conference Tour* yaitu *tour* yang yang diselenggarakan selama berlangsungnya konferensi.

   c. *Post Conference Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan setelah konferensi berakhir.

9. Menurut Minat Khusus

   a. *Historical Tour* yaitu *tour* mengunjungi tempat-tempat bersejarah.

   b. *Business Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan dengan mengunjungi tempat-tempat yang berhubungan dengan kegiatan bisnis.

c. *Plantation Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan dengan mengunjungi daerah perkebunan.
d. *Education Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan dengan mengunjungi tempat wisata yang mengandung unsur edukasi.
e. *Craft and Art Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan dengan mengunjungi tempat yang berhubungan dengan seni.

10. Menurut Penyelenggara *Tour*
    a. *Irregular Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan atas permintaan wisatawan sendiri dan tidak mempunyai jadwal tetap.
    b. *Regular Tour* yaitu *tour* yang diselenggarakan secara *periodic* dan biasanya bergantung kepada banyaknya jumlah peserta *tour*.

2.6 Pengertian *Website*

Situs web (bahasa Inggris: *web site*) atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman *web* yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya.

Sebuah situs *web* biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server *web* yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun *local area network* (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di internet disebut pula sebagai *World Wide Web* atau lebih dikenal dengan singkatan (WWW). Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs *web* mewajibkan pengunjung untuk melakukan

pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi anggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs *web* tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan, berita, layanan *surel (e-mail),* dan lain-lain. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi, atau karena tujuan tertentu.

Sebuah halaman *web* merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa *(plain text)* yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis *(Hyper Text markup Language)* HTML, kadang-kadang pula disisipi dengan bahasa skrip. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban *web* dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer.

Halaman-halaman *web* tersebut diakses oleh pengguna melalui protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs *web* dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol HTTPS.

2.6.1 Jenis-Jenis *Website*

Dalam Pengembangannya *website* terbagi menjadi dua, yaitu :

1. *Website* Statis

Situs *web* statis memiliki isi tidak dimaksudkan untuk diperbarui secara berkala sehingga pengaturan isi atas situs tersebut dilakukan secara manual. Ada tiga jenis perangkat utilitas yang biasa digunakan dalam pengaturan situs *web* statis:

a. Editor *teks* merupakan perangkat utilitas yang digunakan untuk menyunting berkas halaman *web*, misalnya: *Notepad* atau *TextEdit*.

b. Editor merupakan perangkat lunak utilitas penyunting halaman *web* yang dilengkapi dengan antar muka grafis dalam perancangan serta pendisainannya, berkas halaman *web* umumnya tidak disunting secara lengsung oleh pengguna melainkan utilitas ini akan membuatnya secara otomatis berbasis dari laman kerja yang dibuat oleh pengguna. perangkat lunak ini misalnya: *Microsoft Frontpage*, *Macromedia Dreamweaver*.

c. Editor berbasis templat, beberapa utilitas tertentu seperti *Rapidweaver* dan *iWeb*, pengguna dapat dengan mudah membuat sebuah situs *web* tanpa harus mengetahui bahasa *HTML*, melainkan menyunting halaman *web* seperti halnya halaman biasa, pengguna dapat memilih templat yang akan digunakan oleh utilitas ini untuk menyunting berkas yang dibuat pengguna dan menjadikannya halam *web* secara otomatis.

2. *Website* Dinamis

Situs *web* dinamis merupakan situs web yang secara spesifik didisain agar isi yang terdapat dalam situs tersebut dapat diperbarui secara berkala dengan mudah. Sesuai dengan namanya, isi yang terkadung dalam situs *web* ini umumnya akan berubah setelah melewati satu periode tertentu. Situs berita adalah salah satu contoh jenis situs yang umumnya mengimplementasikan situs *web* dinamis.

Tidak seperti halnya situs *web* statis, pengimplementasian situs *web* dinamis umumnya membutuhkan keberadaan infrastruktur yang lebih kompleks dibandingkan situs *web* statis. Hal ini disebabkan karena pada situs *web* dinamis halaman *web* umumnya baru akan dibuat saat ada pengguna yang mengaksesnya, berbeda dengan situs *web* statis yang umumnya telah membentuk sejumlah halaman web saat diunggah di server *web* sehingga saat pengguna mengaksesnya server *web* hanya tinggal memberikan halaman tersebut tanpa perlu membuatnya terlebih dulu.

Untuk memungkinkan server *web* menciptakan halaman *web* pada saat pengguna mengaksesnya, umumnya pada server *web* dilengkapi dengan mesin penerjemah bahasa skrip (*PHP, ASP, ColdFusion,* atau lainnya), serta perangkat lunak sistem manajemen basisdata relasional seperti *MySQL*.

Struktur berkas sebuah situs *web* dinamis umumnya berbeda dengan situs *web* statis, berkas-berkas pada situs *web* statis umumnya merupakan sekumpulan berkas yang membentuk sebuah situs *web.* Berbeda halnya dengan situs *web* dinamis, berkas-berkas pada situs *web* dinamis umumnya merupakan sekumpulan berkas yang membentuk perangkat lunak aplikasi *web* yang akan dijalankan oleh mesin penerjemah server *web,* berfungsi memanajemen pembuatan halaman *web* saat halaman tersebut diminta oleh pengguna.

2.7 Perangkat Pendukung

Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun perancangan sistem informasi ini, yaitu :

2.7.1 HTML

HyperText Markup Language (HTML) yang digunakan untuk membuat sebuah halaman *web*, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah *web* Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegerasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman *web* dengan perintah-perintah HTML.

2.7.2 Cascading Style Sheet (CSS)

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah *web* sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS bukan merupakan bahasa pemograman, sama halnya *styles* dalam aplikasi pengolahan kata seperti *Microsoft Word* yang dapat mengatur beberapa *style*, misalnya *heading, subbab, bodytext, footer, images*, dan *style* lainnya untuk dapat digunakan bersama-sama dalam beberapa berkas *(file).*

Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman *web* yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML, CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian tubuh pada teks, warna tabel, ukuran *border*, warna *border*, warna *hyperlink*, warna *mouse over*, spasi antar paragraf, spasi antar teks, *margin* kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya.

CSS adalah bahasa *style sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda.

2.7.3 (*Hypertext Preprocessor)* PHP

Hypertext Preprocessor adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML.PHP banyak dipakai untuk memrogram situs *web* dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS.

Kelebihan PHP dari bahasa pemrograman lain adalah sebagai berikut :

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya.
2. *Web Server* yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai *apache, IIS, Lighttpd*, hingga *Xitami* dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahamanan, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan di berbagai mesin *(Linux, Unix, Macintosh, Windows)* dan dapat dijalankan secara *runtime* melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem.

2.7.4 Mysql Database

MySQL adalah sistem manajemen *database SQL* yang bersifat *Open Source* dan paling populer saat ini. Sistem *Databas*e *MySQL* mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi-user*, dan *SQL* database managemen sistem (DBMS).

Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang cepat, handal dan mudah digunakan.

MySQL dan PHP merupakan sistem yang saling terintegrasi. Maksudnya adalah pembuatan database dengan menggunakan sintak PHP dapat di buat. Sedangkan *input* yang di masukkan melalui aplikasi *web* yang menggunakan *script serverside* seperti PHP dapat langsung dimasukkan ke database *MySQL* yang ada di server dan tentunya *web* tersebut berada di sebuah *web* server.

2.7.5 PhpMyAdmin

PhpMyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi *MySQL* melalui *(World Wide Web). PhpMyAdmin* mendukung berbagai operasi *MySQL*, diantaranya relasi *(relations),* pengguna *(users),* (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang *(fields)*, indeks, perijinan *(permissions)*, dan lain-lain).

PhpMyAdmin Memiliki beberapa versi. Salah satunya yang terbaru adalah *PhpMyAdmin* 2.9.0.2. Program ini berada pada direktori C:Appserv/www. Dalam *PhpMyAdmin* terdapat banyak tombol sehingga banyak pemakaian akan sering mengalami eror dalam pembuatan *database* dan bahkan akan merusak *database* yang sudah ada sebelumnya.

2.7.6 Apache

Adalah server *web* yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (*Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows* dan *Novell Netware* serta *platform* lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs *web*. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas *web*/www ini menggunakan HTTP.

Apache memiliki fitur-fitur canggih seperti pesan kesalahan yang dapat dikonfigur, autentikasi berbasis basis data dan lain-lain. *Apache* juga didukung oleh sejumlah antarmuka pengguna berbasis grafik (GUI) yang memungkinkan penanganan server menjadi mudah. *Apache* merupakan perangkat lunak sumber terbuka dikembangkan oleh komunitas terbuka yang terdiri dari pengembang-pengembang *Apache Software Foundation*.

2.7.7 Notepad ++

Notepad ++ adalah penyunting teks dan penyunting kode sumber yang berjalan di sistem operasi *Windows*. *Notepad*++ menggunakan komponen *Scintilla* untuk dapat menampilkan dan menyuntingan *teks* dan berkas kode sumber berbagai bahasa pemrograman. *Notepad*++ didistribusikan sebagai perangkat lunak bebas.